

**OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS DALAM PENCEGAHAN FRAUD DAN KINERJA LIKUIDITAS**

Ananda Desta Berliana Putri<sup>1</sup>, Hani Syifaul Azizah<sup>2</sup>, Susinur Silawati<sup>3</sup>, Ety Meikhati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: anandadestasolo1@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: syifaul636@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: susinursilawati64@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: ety\_meikhati@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History</b></p> <p><i>Received:</i> <i>Revised:</i> <i>Published:</i></p> <p><b>Keywords</b> <i>Accounting Information System, Cash Receipts, Fraud Prevention, Liquidity Performance</i></p>	<p>The strategic role of Accounting Information Systems (AIS) in managing the cash receipts cycle has become increasingly crucial amid rising fraud risks and the growing demand for financial efficiency. This study aims to examine the key components that influence the effectiveness of AIS in preventing fraud and enhancing a company's liquidity performance. The method employed in this study is a qualitative literature review, based on the analysis of 15 relevant prior studies. The results indicate that there are five main components that consistently affect the effectiveness of AIS: technology, information system quality, the quality of operational procedures, monitoring and auditing mechanisms, and human resources (HR) with integrity. These components significantly contribute to improving transparency, accuracy, and accountability in cash management, while also strengthening internal control systems to prevent irregularities. The study concludes that optimizing these five components is a strategic step for organizations in creating an efficient, accountable, and sustainable financial system. The findings are expected to serve as a foundation for policy decisions to strengthen accounting information systems across various sectors.</p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b> Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pencegahan Fraud, Kinerja Likuiditas</p>	<p>Peran strategis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan siklus penerimaan kas semakin krusial di tengah meningkatnya risiko kecurangan dan tuntutan efisiensi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah komponen-komponen utama yang memengaruhi efektivitas SIA dalam mencegah <i>fraud</i> dan meningkatkan kinerja likuiditas perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif terhadap 15 penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima komponen utama yang secara konsisten memengaruhi efektivitas SIA, yaitu: teknologi, kualitas sistem informasi, kualitas prosedur operasional, pemeriksaan dan pemantauan, serta sumber daya manusia (SDM) yang berintegritas. Komponen-komponen tersebut terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas pengelolaan kas, serta memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencegah penyimpangan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi kelima komponen tersebut merupakan langkah strategis bagi organisasi dalam menciptakan sistem keuangan yang efisien, akuntabel, dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan penguatan sistem informasi akuntansi di berbagai sektor.</p>

**A. Pendahuluan**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan fondasi utama dalam pengelolaan data keuangan yang akurat, relevan, dan andal guna mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Di antara berbagai silus keuangan, siklus penerimaan kas menjadi salah satu komponen krusial karena berkaitan langsung dengan kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Siwi et al., (2023) pelaporan kas merupakan aspek krusial yang perlu menjadi perhatian utama bagi setiap organisasi, mengingat kas merupakan aset lancar yang sangat rentan dan membutuhkan pengelolaan serta

pengawasan yang optimal. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran strategis dalam memastikan akurasi dan keandalan pelaporan kas. Dalam konteks ini, SIA memainkan peran strategis dalam menjamin ketepatan pencatatan setiap transaksi kas serta mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan (*fraud*). Hal ini menjadi semakin penting mengingat kas merupakan aset paling likuid dan paling mudah disalahgunakan apabila tidak diawasi secara ketat. Peran informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, namun telah berkembang menjadi alat strategis dalam mendukung tata kelola organisasi yang berkelanjutan (Pratama et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, implementasi SIA berbasis digital semakin diandalkan untuk mendorong efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pencatatan maupun pelaporan penerimaan kas. Kemampuan system ini untuk menyediakan data arus kas secara *real-time* dinilai dapat membantu manajemen dalam meningkatkan likuiditas perusahaan. Data yang cepat dan akurat memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih responsive terhadap kebutuhan jangka pendek.

Menurut Romney et al., (2021), keberhasilan SIA tidak hanya bergantung pada perangkat lunaknya, tetapi juga pada sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem ini berfungsi untuk mengarahkan dan mengawasi aktivitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan organisasi, serta mencegah penyimpangan, pemborosan, dan potensi *fraud*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri et al., (2025), menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mendukung efektivitas sistem akuntansi, tetapi juga berkontribusi dalam mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan secara lebih akurat. Dengan dukungan sistem digital yang kuat, perusahaan mampu memperkecil risiko manipulasi data dan meningkatkan integritas informasi keuangan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan kas bukan hanya berfungsi sebagai alat efisiensi, melainkan juga sebagai mekanisme penting dalam sistem pengendalian internal.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi menciptakan peluang penerapan akuntansi berbasis *blockchain*, yang memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara permanen, transparan, dan *real-time* melalui sistem yang terdesentralisasi. *Blockchain* memungkinkan audit otomatis, mengurangi kebutuhan rekonsiliasi manual, dan meningkatkan integritas data keuangan (Pinto & Sobreiro, 2022). Dalam sistem akuntansi berbasis *blockchain*, setiap transaksi dicatat secara kronologis dan bersifat tidak dapat diubah (*immutable*), yang menciptakan *audit trail digital* yang tahan manipulasi. Property ini memungkinkan audit *real-time* dan otomatis dengan deteksi *fraud* yang lebih cepat, didukung oleh smart contract yang mengaktifkan otorisasi transaksi secara otomatis. Studi empiris menunjukkan bahwa ledger terdistribusi berbasis *blockchain* secara signifikan meningkatkan efektivitas audit melalui autentikasi otomatis dan continuous monitoring (Paul & Ogburie, 2025). Oleh karena itu, penggabungan teknologi *blockchain* dalam SIA menjadi potensi penting dalam meningkatkan keandalan pengelolaan penerimaan kas dan menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Nasser & Matriano (2022) menegaskan bahwa pengendalian internal yang efektif akan memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan kejelasan pelaporan keuangan. Selanjutnya, Waromi et al., (2024) menambahkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengurangi *fraud* dipengaruhi langsung oleh komitmen manajemen, budaya organisasi, dan konsistensi implementasi kontrol. Penerapan sistem pengendalian internal yang solid menjadi kunci bagi peningkatan akuntabilitas dan keberlanjutan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta.

Dalam kaitannya dengan *fraud*, SIA yang dilengkapi dengan *control* internal yang kuat terbukti mampu meminimalkan risiko manipulasi laporan keuangan. *Fraud* didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja untuk menyembunyikan, memalsukan, atau memanipulasi informasi demi memperoleh keuntungan pribadi atau merugikan pihak lain. Mengacu pada *Fraud Hexagon Model* Loen (2023), *fraud* sering kali terjadi akibat lemahnya sistem pengawasan, tekanan, dan peluang yang muncul dari sistem internal yang tidak memadai.

Selain itu keberadaan pengendalian internal juga berdampak pada peningkatan kinerja likuiditas perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2020), likuiditas yang baik mencerminkan Kesehatan keuangan organisasi dalam jangka pendek serta mengurangi risiko gagal bayar terhadap pihak ketiga. Bagi manajemen, investor, maupun kreditor, indikator likuiditas seperti *current ratio* dan *quick ratio* menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi kelayakan keuangan

perusahaan. Penelitian oleh Sari & Rihajo (2021) menunjukkan bahwa monitoring dan analisis terhadap likuiditas secara akurat sangat penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk terus memantau dan menganalisis kinerja likuiditasnya melalui laporan keuangan yang disusun secara akurat dan transparan..

Berdasarkan paparan tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan penerimaan kas berkontribusi terhadap pencegahan fraud dan peningkatan kinerja likuiditas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoretis serta rekomendasi praktis yang berguna bagi organisasi dalam memaksimalkan pemanfaatan SIA sebagai instrumen pengendalian internal dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan

### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pencegahan *Fraud***

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengidentifikasi, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Efektivitas SIA tidak hanya bergantung pada perangkat lunak, tetapi juga pada struktur pengendalian internal yang mendukungnya, seperti audit trail, pemisahan tugas (*segregation of duties*), dan kontrol akses (*access control*) yang terotomatisasi (Romney et al., 2021). Pengendalian berbasis teknologi ini terbukti sangat efektif dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, terutama pada siklus kas yang rentan terhadap *fraud*.

Peran strategis SIA dalam pengelolaan penerimaan kas semakin penting, mengingat tingginya potensi penyimpangan pada transaksi tunai. Sistem digital memungkinkan pemantauan arus kas secara real-time serta pelacakan transaksi secara rinci berdasarkan sumber dana, waktu, dan pihak yang terlibat. Dengan dukungan teknologi mutakhir seperti *cloud computing*, *blockchain*, dan kecerdasan buatan (AI), SIA menjadi semakin adaptif dalam memperkuat transparansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan akuntabilitas keuangan secara menyeluruh. Hal tersebut mendukung penelitian Rehan (2021), bahwa integrasi AI dengan cloud computing memungkinkan sistem AIS memproses transaksi massal secara real-time dan mengenali pola fraud secara adaptif menggunakan anomaly detection dan machine learning. Ini mempercepat deteksi penyimpangan dan meminimalkan risiko fraud.

### **Teknologi Informasi dan Sistem Digital dalam Pengelolaan Kas**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam pengelolaan penerimaan kas melalui implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital. SIA digital memungkinkan pemantauan arus kas secara real-time, mempercepat proses pencatatan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas perusahaan (Saputri et al., 2025). AI memungkinkan sistem akuntansi untuk mengenali anomali dan tren mencurigakan yang seringkali terlewat oleh auditor manual. Kombinasi antara otomatisasi sistem dan kecanggihan AI memperkuat sistem pengendalian internal dengan memberikan alert otomatis terhadap aktivitas tidak wajar, sekaligus memperkuat fungsi audit berbasis data (Naseer & Ahmed, 2025). Teknologi seperti *cloud computing* dan dashboard interaktif juga mendukung kolaborasi lintas divisi dan transparansi pelaporan keuangan (Romney et al., 2021).

Selain itu, integrasi teknologi informasi dengan sistem pengendalian internal turut memperkuat fungsi pengawasan dan deteksi dini terhadap penyimpangan. Sistem berbasis digital dapat diprogram untuk memberikan peringatan otomatis terhadap transaksi yang mencurigakan atau melebihi batas yang telah ditentukan. Penggunaan teknologi AI dalam AIS memberikan pengaruh positif signifikan terhadap akurasi pelaporan dan efektivitas deteksi fraud dengan kemampuan mengenali anomali dan tren mencurigakan yang sering terlewat audit manual. Sejalan dengan penelitian Zayed et al., (2024) otomatisasi dalam AIS misalnya analisis AI terhadap data besar dan audit trail digital menurunkan risiko *error* dan manipulasi serta meningkatkan akurasi laporan kas. Dengan demikian, teknologi informasi berperan tidak hanya sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai sistem pengendalian strategis yang memperkuat integritas informasi keuangan.

### Integrasi SIA dan Peningkatan Kinerja Likuiditas

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan arus kas menjadi instrumen penting dalam menjaga likuiditas perusahaan. Dengan sistem yang terotomatisasi, perusahaan dapat memantau arus kas secara real-time, mengidentifikasi keterlambatan pembayaran, serta merespons ketidakseimbangan kas dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini sangat penting dalam memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menjadi indikator utama dari kinerja likuiditas.

Menurut Rehab et al. (2024) karakteristik informasi akuntansi seperti ketepatan waktu dan relevansi berpengaruh positif terhadap likuiditas perusahaan, terutama saat krisis ekonomi. Laporan keuangan yang cepat dan akurat membantu menjaga stabilitas kas dan kepercayaan pasar. Penelitian oleh Ramadhani et al. (2021) juga menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan likuiditas memiliki korelasi positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, integrasi SIA menjadi fondasi penting bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dan mempertahankan likuiditas yang sehat.

### B. Metode Penelitian

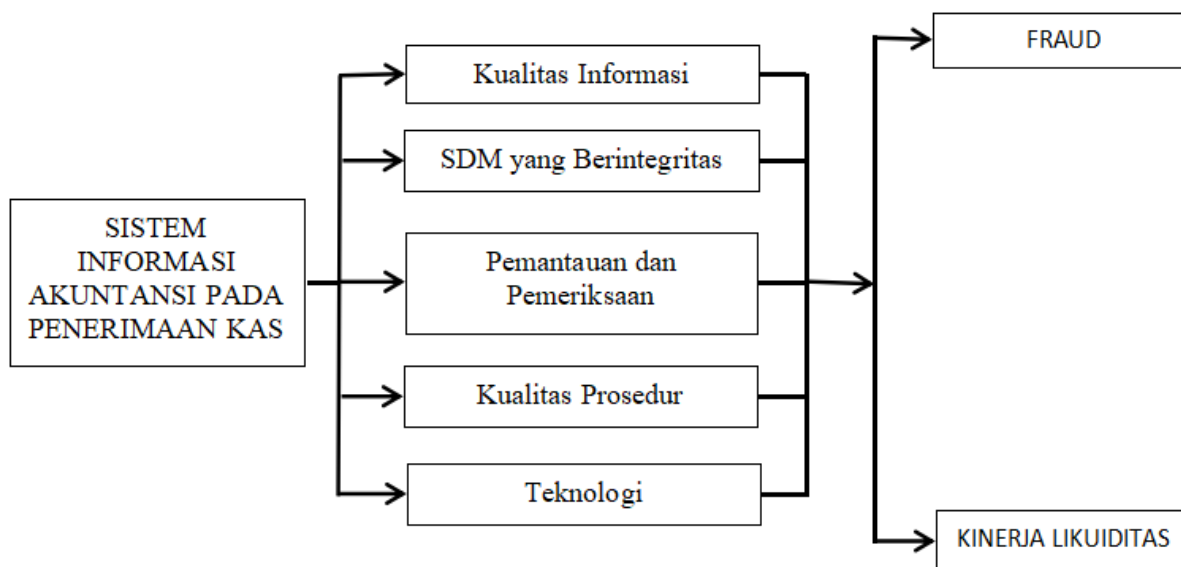
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan penerimaan kas, pencegahan fraud, dan peningkatan kinerja likuiditas perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang dikumpulkan melalui penelusuran literatur yang relevan, meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks akademik, laporan penelitian, serta publikasi ilmiah lainnya. Kriteria literatur yang dijadikan rujukan adalah: 1) diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025); 2) telah melalui proses peer review atau berasal dari penerbit akademik yang kredibel; 3) mempunyai keterkaitan langsung dengan topik: Sistem Informasi Akuntansi, siklus penerimaan kas, fraud, pengendalian internal, dan likuiditas perusahaan.

Prosedur analisis data dilakukan dengan teknik *content analysis*, yaitu menganalisis, menginterpretasi, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat integratif dan argumentatif. Fokus analisis diarahkan pada pola hubungan antarvariabel konseptual seperti efektivitas SIA, sistem pengendalian internal, indikasi *fraud*, dan rasio likuiditas.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian



Gambar 1

Komponen-Komponen SIA Terhadap Pencegahan *Fraud* dan Kinerja Likuiditas

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder

Tabel 1  
Integrasi SIA dalam Pencegahan Fraud dan Penguatan Likuiditas

Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Keterkaitan dengan Penelitian
Pinto & Sobreiro (2022)	Evolusi akuntansi blockchain	Mendukung penguatan transparansi dan integritas data dalam SIA
K. Zheng et al. (2022)	Blockchain & tantangan teknis	Menggambarkan potensi blockchain dalam mendukung system anti-fraud
Faturrahman (2023)	Efektivitas SIA kas BPR	Bukti empiris penerapan SIA dalam siklus penerimaan kas yang efektif
Ramos et al. (2024)	Fraud dan dampaknya	Menunjukkan pentingnya pengendalian internal untuk mitigasi fraud
Bockel-Rickermann et al. (2023)	Literatur deteksi Fraud	Mengklasifikasikan metode analisis fraud berbasis SIA dan teknologi
Wati et al. (2022)	Kualitas sistem & pengendalian fraud	Mendorong efektivitas pengendalian kas melalui pemantauan sistematis
Asyisyifa et al. (2024)	SIA kas & pengendalian internal	Menunjukkan pengaruh signifikan SIA terhadap pengendalian internal
Guerar et al. (2025)	Blockchain & Fraud di Sektor Kesehatan	Relevan untuk penerapan system terdesentralisasi dalam SIA
Wang et al. (2024)	Sistem Anti-fraud Berbasis AI	Menunjukkan efektivitas AI dalam mendeteksi fraud akuntansi
X. Zheng et al. (2024)	Smart City & Data Mining	Terkait peningkatan akurasi identifikasi fraud melalui teknologi data
Zhao et al. (2025)	Teori Penipuan & Indikator Keuangan	Memberi kerangka untuk mendeteksi red flags fraud dalam laporan kas
Charizanos et al. (2024)	Deteksi Fraud Fuzzy Regression	Menunjukkan metode inovatif dalam mendeteksi perilaku fraud
Manoel et al. (2018)	Manajemen kas & tata Kelola	Memperkuat hubungan antara tata Kelola dan pengelolaan kas

Putri & Noviardy (2025)	Pengelolaan Arus Kas PT	Mendukung hubungan langsung antara arus kas dan likuiditas
Sistem et al. (2024)	SIA & Pengendalian Internal Bulog	Menegaskan hubungan antara SIA, pengendalian internal, dan likuiditas

Sumber: Diolah dari berbagai sumber penelitian

2. Pembahasan

**a. Komponen SIA pada Pengelolaan Penerimaan Kas**

Berdasarkan sintesis beberapa hasil penelitian terdahulu, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam siklus penerimaan kas dipengaruhi oleh lima komponen utama, yaitu: (1) Teknologi, (2) Kualitas Sistem Informasi, (3) Kualitas Prosedur, (4) Pemeriksaan dan Pemantauan, serta (5) SDM Berintegritas. Kelima komponen tersebut tidak hanya menunjang pencatatan keuangan yang akurat, tetapi juga berperan penting dalam mencegah *fraud* dan menjaga kinerja likuiditas perusahaan.

**b. SIA sebagai Alat Pencegahan *Fraud***

Teknologi modern seperti *blockchain*, AI, dan smart contracts memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pengendalian internal SIA. Teknologi ini memungkinkan deteksi dini terhadap aktivitas mencurigakan serta memperkuat transparansi transaksi (Bockel-Rickermann et al., 2023; Guerar et al., 2025; Pinto & Sobreiro, 2022; Wang et al., 2024; X. Zheng et al., 2024). Selain itu, kualitas sistem informasi yang baik mampu menangkap anomali data secara otomatis dan mencegah manipulasi (Wati et al., 2022; Zhao et al., 2025).

Kualitas prosedur operasional juga menjadi elemen penting dalam pengendalian *fraud*. Prosedur yang jelas dan terdokumentasi dapat mengurangi celah penyimpangan, sebagaimana ditegaskan oleh Ramos et al. (2024). Selanjutnya, pemeriksaan dan pemantauan yang berjalan secara real-time mendukung pendeteksian *fraud* sejak dini (Charizanos et al., 2024). Komponen terakhir, yaitu SDM berintegritas, menjadi fondasi dalam penerapan SIA yang efektif karena integritas personel menentukan keberhasilan sistem dalam mencegah *fraud* dari dalam organisasi (Asyisyifa et al., 2024).

**c. SIA dalam Meningkatkan Kinerja Likuiditas**

SIA juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kinerja likuiditas perusahaan. Teknologi yang digunakan dalam sistem mampu mempercepat proses penerimaan kas, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran (K. Zheng et al., 2022). Selanjutnya, kualitas sistem informasi yang baik mendukung keakuratan pencatatan dan kestabilan pengelolaan arus kas, sebagaimana ditemukan dalam studi oleh Faturrahman (2023) dan Putri & Noviardy (2025). Kualitas prosedur yang tertata rapi memungkinkan pengelolaan kas yang disiplin dan terkontrol, sehingga dapat menjaga keseimbangan arus kas masuk dan keluar (Manoel et al., 2018). Selain itu, pemeriksaan dan pemantauan berkala membantu mendeteksi kesalahan atau kebocoran kas, memastikan siklus kas tetap sehat (Sistem et al., 2024). Terakhir, SDM berintegritas mendukung tata kelola kas yang baik, meminimalkan risiko penyimpangan, dan menjaga keberlanjutan likuiditas perusahaan.

**D. Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam siklus penerimaan kas dipengaruhi oleh lima komponen utama, yaitu: teknologi, kualitas sistem informasi, prosedur operasional, pemeriksaan dan pemantauan, serta SDM berintegritas. Kelima faktor ini berperan strategis dalam memperkuat fungsi SIA sebagai alat pencegah *fraud* sekaligus pendukung peningkatan kinerja likuiditas perusahaan.

Temuan dari 15 peneliti terdahulu menegaskan bahwa SIA tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan, melainkan sebagai bagian integral dari pengendalian internal. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, memperbarui sistem secara berkala, menerapkan prosedur yang transparan, memperkuat mekanisme pengawasan, serta membina SDM yang kompeten dan beretika. Optimalisasi kelima aspek ini diyakini akan meningkatkan kapabilitas SIA dalam membangun sistem keuangan yang akuntabel, efisien, dan berkelanjutan.

**E. Ucapan Terima Kasih**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel literature review ini dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ety Meikhati S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini.

Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para penulis dan peneliti terdahulu, yang karya ilmiahnya menjadi rujukan utama dalam penulisan artikel ini. Tanpa kontribusi keilmuan dari berbagai literatur tersebut, artikel ini tidak akan tersusun secara komprehensif.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

**F. Referensi**

- Asyasyifa, H. N., Rachman, F. R., & Terawati, M. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT Bridge Marketing Indonesia. *ACCRUAL: Accounting Reseach Journal*, 3(1), 33–48.
- Bockel-Rickermann, C., Verdonck, T., & Verbeke, W. (2023). Fraud analytics: A decade of research: Organizing challenges and solutions in the field. *Expert Systems with Applications*, 232, 1–48. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2023.120605>
- Charizanos, G., Demirhan, H., & İçen, D. (2024). An online fuzzy fraud detection framework for credit card transactions. *Expert Systems with Applications*, 252(April). <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.124127>
- Faturrahman, F. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Pengkreditan Rakyat. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(3), 368–374. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i3.2347>
- Guerar, M., Migliardi, M., Russo, E., Khadraoui, D., & Merlo, A. (2025). SSI-MedRx: A fraud-resilient healthcare system based on blockchain and SSI. *Blockchain: Research and Applications*, 6(1), 100242. <https://doi.org/10.1016/j.bcr.2024.100242>
- Hery. (2020). Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan. In *Grasindo*.
- Loen, M. (2023). Hexagon Model Fraud Theory On Financial Statement Fraud. *Jurnal Akunida*, 9(1), 118–127. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.11316>
- Manoel, A. A. S., Moraes, M. B. C., Nagano, M. S., & Sobreiro, V. A. (2018). Cash holdings and corporate governance: The effects of premium listing in Brazil. *Review of Development Finance*, 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.1016/j.rdf.2018.11.002>
- Naseer, K., & Ahmed, H. N. (2025). Effectiveness and Reliability of Artificial Intelligence in Fraud Detection: A Mixed- Method Study on Financial Audit. *Journal of Management and Informatics (JMI)*, 4(1), 706–721. <https://doi.org/10.51903/jmi.v4i1.168>
- Nasser, J. K., & Matriano, M. T. D. G. (2022). The Impact Of Internal Control Systems On The Quality Of Financial Reports. *Global Scientific Journals*, 10(6), 1584–1597. [https://www.researchgate.net/publication/362157063\\_THE\\_IMPACT\\_OF\\_INTERNAL\\_CONTROL\\_SYSTEMS\\_ON\\_THE\\_QUALITY\\_OF\\_FINANCIAL\\_REPORTS](https://www.researchgate.net/publication/362157063_THE_IMPACT_OF_INTERNAL_CONTROL_SYSTEMS_ON_THE_QUALITY_OF_FINANCIAL_REPORTS)
- Paul, A. A., & Ogburie, C. (2025). *Blockchain for Fraud Prevention: Transforming Accounting and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15063991>

- Pinto, S. O., & Sobreiro, V. A. (2022). Literature review: Anomaly detection approaches on digital business financial systems. *Digital Business*, 2(2), 100038. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100038>
- Pratama, D., Fitrioso, R., Silfi, A., & Zulhelmy. (2024). The Effect of Organizational Readiness and Top Management Support on Supply Chain Management Performance: The Mediating Role of Accounting Information Systems. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 3(2), 128–143. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v3i2.343>
- Putri, A. A., & Noviardy, A. (2025). Analisis Pengelolaan Arus Kas Dalam Menjaga Likuiditas di PT. Marisa Jaya Abadi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 3(1), 24–40. <https://doi.org/10.59024/jumek.v3i1.508>
- Ramadhani, S., Hidayati, K., & Retnowati, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Equity Jurnal Akuntansi*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.172>
- Ramos, S., Perez-Lopez, J. A., Abreu, R., & Nunes, S. (2024). Impact of fraud in Europe: Causes and effects. *Heliyon*, 10(22), e40049. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40049>
- Rehab, A., Helal, A., & Ahmed, Z. (2024). The Impact of Accounting Information Characteristics on Firm and Market liquidity during Crises Periods : Empirical Study. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(2), 12507–12552. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00895>
- Rehan, H. (2021). Leveraging AI and Cloud Computing for Real-Time Fraud Detection in Financial Systems. *Journal of Science & Technology*, 2(5), 127–164. <https://www.researchgate.net/publication/390466223%0ALeveraging>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (Fifteenth). Pearson Education.
- Saputri, E. Della, Meikhati, M., & Aswari, A. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud. 495–501. <https://ojs.uadb.ac.id/HUBISINTEK/issue/view/250>
- Sari, N. A. P., & Rihajo, I. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4179>
- Sistem, A., Akuntansi, I., Dan, P., Kas, P., Internal, P., Perum, P., Kanwil, B., & Banten, J. D. A. N. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten. *Jurnal Ilmiah Manajemen SURYA PASCA SCIENTIA*, 13(1), 29–39. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v13i1.1147>
- Siwi, P. R., Meikhati, E., & Hanifah, U. (2023). Pengendalian Intern Pada Pelaporan Kas Melalui Peran Preventif Audit Internal ( Studi Kasus Universitas Duta Bangsa Surakarta ). 76–83. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2637>
- Wang, Z., Shen, Q., Bi, S., & Fu, C. (2024). AI Empowers Data Mining Models for Financial Fraud Detection and Prevention Systems. *Procedia Computer Science*, 243, 891–899. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.09.107>
- Waromi, J., Kambuaya, M. K. P., & Wonar, K. (2024). Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems in Reducing Accounting Fraud in Financial Sector Companies. *The Eastasouth Management and Business*, 2(03), 228–232. <https://doi.org/10.58812/esmb.v2i03>

- Wati, E. V., Purba, L. L., & Situmorang, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1), 34–38. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.225>
- Zayed, L. M. M., Nour, M. I., Almubaideen, H., & Abdelaziz, G. A. M. (2024). *Role of Artificial Intelligence ( AI ) in Accounting Information Systems in Detecting Fraud*. 397–409. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-56586-1>
- Zhao, D., Wang, Z., Schweizer-Gamborino, F., & Sornette, D. (2025). Polytope Fraud Theory. *International Review of Financial Analysis*, 97(April 2024), 103734. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103734>
- Zheng, K., Zheng, L. J., Gauthier, J., Zhou, L., Xu, Y., Behl, A., & Zhang, J. Z. (2022). Blockchain technology for enterprise credit information sharing in supply chain finance. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(4), 100256. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100256>
- Zheng, X., Abdul Hamid, M. A., & Hou, Y. (2024). Data mining algorithm in the identification of accounting fraud by smart city information technology. *Heliyon*, 10(9), e30048. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30048>